

**OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
BAGI ANAK OLEH WANITA KARIR DI DESA ARGOMULYO
KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

SISKA SARTIKA

NIM : 99414194

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2005

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Siska Sartika
NIM : 99414194
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini (tidak terdapat karya yang diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan skripsi saya ini) adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain.

Yogyakarta, 26 Juli 2005

Yang menyatakan



Siska Sartika
Siska Sartika
NIM : 99414194

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

R. Umi Baroroh, S. Ag., M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi

Saudara Siska Sartika

Lamp : -

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, mengoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap skripsi saudara :

Nama : Siska Sartika

NIM : 9941 4194

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Judul : OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BAGI ANAK OLEH WANITA KARIR DI DESA
ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN**

maka dengan ini kami menyetujuinya dan bersama ini kami kirimkan naskahnya untuk dimunaqasyahkan.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 29 Juli 2005

Pembimbing,



R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag
NIP. 150 277 317

Ichsan, M. Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara Siska Sartika

Lamp : -

Kepada Yang Terhormat
Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr, Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka saya selaku konsultan berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Siska Sartika

NIM : 9941 4194

Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)

**Judul : OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BAGI ANAK OLEH WANITA KARIR DI DESA
ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN**

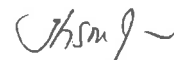
Telah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr, Wb.

Yogyakarta, 24 Oktober 2005

Konsultan,



Ichsan, M. Pd

NIP. 150 256 867



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jln. Laksda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp. : 513056, Fax. : 519734

PENGESAHAN

Nomor : UIN/1/DT/PP.01.1/133/2005

Skripsi dengan judul : **OPTIMALISASI PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM BAGI ANAK OLEH WANITA KARIR DI DESA ARGOMULYO KECAMATAN CANGKRINGAN SLEMAN**


Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

SISKA SARTIKA
NIM : 99414194


Telah dimunaqosyahkan pada :
Hari Selasa, tanggal 30 Agustus 2005 dengan Nilai B+
dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

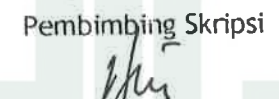
Ketua Sidang


Drs. Sarjono, M.Si.
NIP. 150200842

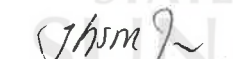
Sekretaris Sidang


Karwadi, M.Ag.
NIP. 150289582

Pembimbing Skripsi


R Umi Baroroh, M.Ag.
NIP. 150277317

Penguji I


Drs. Ichsan, M.Pd.
NIP. 150256867

Penguji II


Drs. Radino, M.Ag.
NIP. 150268798

Yogyakarta, 20 Desember 2005



UIN SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
DEKAN


Drs. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 150037930

MOTTO

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا (التحریم: ٦)

*“Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu
dan keluargamu dari api neraka”.*

(QS. At-Tahrim : 6)



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Kami Persembahkan
Kepada Almamater Tercinta Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRAK

SISKA SARTIKA. Optimalisasi Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam bagi Anak oleh Wanita Karir di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan Sleman. Skripsi. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menambah wawasan tentang pelaksanaan PAI bagi anak yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaannya. Disamping itu, penelitian ini bermaksud menganalisis usaha-usaha yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman sebagai upaya optimalisasi dalam pelaksanaan PAI bagi anak

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan pengamatan, wawancara mendalam, angket dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang berhasil dikumpulkan termasuk data kuantitatif, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pelaksanaan PAI bagi anak yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman bertujuan agar supaya anak-anak tersebut memiliki pengetahuan agama Islam yang cukup dan memiliki pegangan dalam hidupnya, sehingga menjadi anak yang shaleh, menjadi anak yang berbakti pada orangtua, bisa memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut metode yang digunakan antara lain: metode dialog, metode rekreasi, dan metode pembiasaan. Selain itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan psikologis dan pendekatan kultural. 2) Faktor pendukung dalam pelaksanaan PAI bagi anak antara lain : kegiatan keagamaan yang diselenggarakan masyarakat, media cetak dan elektronik, pergaulan anak, dan adanya komunikasi yang intensif antara anak dan ibu. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah : kerja yang berlebih-lebihan, faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan masyarakat yang tidak kondusif, dan faktor kurangnya fasilitas pembelajaran anak di rumah. 3) Usaha-usaha yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan PAI bagi anak antara lain: mengontrol bacaan-bacaan anak, melakukan kontrol terhadap teman sepermainan anak, melakukan pendampingan saat anak sedang belajar, mengikutsertakan anak dalam kegiatan keagamaan, menjalin komunikasi yang harmonis pada anak dan memberikan teladan baik bagi anak, aktif mengikuti kegiatan pengajian, dan menyediakan fasilitas pembelajaran dirumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan wanita karir dalam pelaksanaan PAI bagi anak adalah sangat optimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين أشهد أن لا إله إلا الله وأشهد أن محمداً عبده ورسوله اللهم صلِّ وسلم على خاتم النبيين سيدنا محمد المبعوث رحمة للعالمين وعلى آله وأصحابه أجمعين أما بعد.

Puji dan syukur Alhamdulillah penyusun panjatkan kehadiran Allah S.W.T. yang senantiasa melimpahkan rahmat, taufiq dan hidayah-Nya. Salawat dan salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad saw., yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian tentang optimalisasi pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Oleh karena itu, penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Ketua dan Sekretaris Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu R. Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag. selaku pembimbing skripsi dan Drs. Moh. Ihsan sebagai konsultan
4. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Bapak kepala desa Argomulyo kecamatan Cangkringan, bapak kepala dusun dan para wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman.

6. Bapak, Ibu, Saudara-Saudaraku tercinta, yang selalu memotivasi dan mencurahkan perhatiannya dan selalu mendo'akan penyusun agar menjadi anak yang sholehah.
7. Berbagai pihak yang ikut berjasa dalam penyelesaian skripsi yang tidak mungkin penyusun sebutkan satu persatu dalam persembahan ini.

Penyusun hanya bisa berdoa semoga bantuan, dorongan, bimbingan, pelayanan, saran dan kritik yang membangun tersebut mendapat balasan yang setimpal dari Allah S.W.T. Akhirnya, semoga penyusunan skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

Wallahu A'lam

Yogyakarta, 26 Mei 2005

Penyusun,


SISKA SARTIKA
NIM : 99414194

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN	ii
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
HALAMAN MOTTO.....	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I . PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan	8
D. Alasan Pemilihan Judul.....	9
E. Metode Penelitian.....	10
F. Kerangka Teori	16
G. Sistematika Pembahasan.....	24

BAB II. GAMBARAN UMUM DESA ARGOMULYO CANGKRINGAN

SLEMAN

A. Letak Geografis.....	26
B. Keadaan Penduduk.....	28
C. Keadaan Ekonomi	31
D. Keadaan Pendidikan.....	33

BAB III. PELAKSANAAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

BAGI ANAK OLEH WANITA KARIR DI DESA ARGOMULYO CANGKRINGAN SLEMAN

A. Pelaksanaan PAI Bagi Anak	35
1. Tanggung Jawab Pendidikan Agama bagi Anak	35
2. Peranan Orang tua dalam Pelaksanaan PAI Bagi Anak.....	38
B. Gambaran Umum Wanita Karir di Desa Argomulyo Cangkringan	44
C. Komponen Penting dalam Pelaksanaan PAI Bagi Anak	50
1. Tujuan.....	50
2. Metode yang digunakan dalam Pelaksanaan PAI Bagi Anak	55
3. Pendekatan yang digunakan dalam Pelaksanaan PAI Bagi Anak.....	59
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pelaksanaan PAI	60
1. Faktor Pendukung	60
2. Faktor Penghambat	64
E. Optimalisasi Pelaksanaan PAI Bagi Anak Oleh Wanita Karir di Desa Argomulyo Cangkringan Sleman.....	66

BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan.....	73
B. Saran-Saran.....	74
C. Penutup.....	75

DAFTAR PUSTAKA	76
-----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Pedoman Pengumpulan Data	I-X
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal	XI
Lampiran III	: Surat Penunjukan Pembimbing	XII
Lampiran IV	: Kartu Bimbingan Skripsi	XIII
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian	XIV-XVIII
Lampiran VI	: Daftar Riwayat Hidup Penulis	XIX



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Agama	29
Tabel 2 : Sarana Tempat Ibadah	31
Tabel 3 : Komposisi Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian.....	32
Tabel 4 : Sarana Pendidikan	33
Tabel 5 : Komposisi Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan.....	34
Tabel 6 : Jumlah Wanita Karir Berdasarkan Karir Pekerjaan	45
Tabel 7 : Tingkat Pendidikan	45
Tabel 8 : Intensitas dirumah	46
Tabel 9 : Tempat Bekerja	46
Tabel 10 : Jarak Tempat Bekerja	47
Tabel 11 : Alat Transportasi	47
Tabel 12 : Intensitas Waktu Bekerja	48
Tabel 13 : Intensitas Waktu Dirumah	48
Tabel 14 : Orang yang Mendampingi Anak	49
Tabel 15 : Alasan Bekerja	50
Tabel 16 : Motivator Bekerja	50
Tabel 17 : Tradisi Makan Bersama Keluarga	59
Tabel 18 : Kebiasaan Tadarrus al-Qur'an	61
Tabel 19 : Hiasan Rumah	62
Tabel 20 : Komunikasi dengan Anak	63
Tabel 21 : Tradisi Sholat Berjama'ah	64
Tabel 22 : Peran Ibu Terhadap PAI Anak	67
Tabel 23 : Kontrol Terhadap Buku Bacaan Anak	68
Tabel 24 : Kontrol Terhadap Teman Bergaul Anak	68
Tabel 25 : Mendampingi Belajar Anak	69
Tabel 26 : Keikutsertaan dalam Pengajian	72

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan bermasyarakat, orang mendapat tuntutan untuk memenuhi kebutuhan hidupnya seperti kebutuhan ekonomi, pendidikan, kesejahteraan dan lain sebagainya secara riil. Pada sektor riil ini perempuan (wanita) memiliki peranan signifikan dalam mencukupi kebutuhan hidup manusia. Akan tetapi, dalam konteks sejarah kehidupan manusia zaman dulu perempuan selalu mendapatkan posisi yang termarginalkan. Perempuan tidak perlu untuk belajar dan bekerja, dan adanya klaim bahwa karakter perempuan yang lembut, kulit yang halus, dan badan yang lemah membuat mereka menanggung kesulitan akan kerasnya pekerjaan yang membosankan. Tetapi juga ada beberapa orang yang berbicara dengan merendahkan perempuan, sekalipun itu memunculkan rasa belas kasihan terhadap mereka.¹

Melihat peran dan posisi perempuan yang diskriminatif tersebut, tentunya dalam konteks era sekarang ini telah mengalami polarisasi atau pergeseran makna. Perempuan telah mendapatkan porsi yang setara dengan laki-laki, terbukti banyaknya unsur perempuan yang terlibat dalam sektor publik seperti dalam politik, organisasi sosial, pendidikan dan ekonomi. Peningkatan keterlibatan tersebut disebabkan oleh berbagai proses yang saling terkait, dalam sistem nilai yang normatif dan menyangkut perubahan peranan

¹ Qasim Amin, *Sejarah Penindasan Perempuan ; Menggugat "Islam Laki-Laki" Mengurat "Perempuan Baru"*, penerjemah: Syaiful Alam (Yogyakarta: IRCiSOD, 2003), hal.90.

kelembagaan.² Kesempatan wanita untuk bekerja di luar rumah (atau di luar desa dalam kasus wanita migran) dapat dipengaruhi oleh kesadaran baru wanita atau karena pergeseran sistem nilai yang memungkinkan wanita meninggalkan rumah. Perubahan ini dapat juga dilihat sebagai tanda permintaan pasar tenaga kerja yang besar atau tanda dukungan kelembagaan yang memberikan jaminan bagi keterlibatan wanita.³

Seiring dengan perkembangan pemahaman masyarakat dan kemajuan zaman tersebut tugas seorang (wanita) ibu rumah tangga ikut berubah, tantangan yang dihadapi semakin berat. Wanita dituntut pula dapat menyesuaikan diri dan mampu menjalankan tugas dan fungsinya dengan terampil dan cakap, ia juga harus meningkatkan kualitas diri, terutama dalam mendidik dan mengasuh anak. Mendidik anak maksudnya adalah mempersiapkan anak dan menumbuhkannya dari aspek jasmani, akal dan rohani secara adil yang berlangsung secara terus menerus sepanjang hidup serta diarahkan agar ia menjadi manusia yang berdaya guna dan berhasil bagi dirinya dan bagi masyarakat sehingga memperoleh kehidupan yang sempurna.

Dalam melakukan pendidikan terhadap anaknya, ibu haruslah mempunyai bekal pengetahuan dan kemampuan yang memadai. Kesempatan untuk meningkatkan kualitas melalui pendidikan bagi kaum wanita telah dimulai sejak zaman kemerdekaan. Kesempatan itu berarti pengembangan

² Keterlibatan wanita dalam berbagai kegiatan ekonomi dapat juga didorong oleh tekanan ekonomi pasar yang mengubah tatanan sosial ekonomi, terutama menyangkut nilai barang dan uang dalam suatu masyarakat, lihat Irwan Abdullah, *Wanita ke Pasar: "Study tentang Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan," Populasi*, Vol. 1, No.1, 1990.

³ Irwan Abdullah, "Reproduksi Ketimpangan Gender Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi", *makalah* (Yogyakarta: 2004), hal. 2.

bakat-bakat atau potensi individualnya yang mengakibatkan penampilan diri dan sifat-sifatnya bervariasi. Karena tugasnya dirumah yang kompleks seperti mengurus rumah tangga, memasak, mencuci, membersihkan rumah dan lain-lainnya, dan tugasnya diluar rumah seperti di kantor dan aktifitas organisasi masyarakat, sedangkan suami sebagai penanggungjawab keluarga bebas pergi keluar rumah untuk mencari nafkah. Sukses suami keluar rumah sangat bergantung kepada kesetiaan isteri dalam menjaga bahtera rumah tangga. Keduanya sama-sama berkorban dan bertanggungjawab dalam mewujudkan kesejahteraan dan kebahagiaan keluarga.

Sekarang ini sulit memberikan suatu gambaran yang utuh tentang profil dan kepribadian wanita karena seiring dengan meningkatnya kemajuan dan pembangunan wanita telah menampilkan dirinya dalam berbagai peran. Terlebih penampilan ini ditunjukkan dalam sikap terhadap masalah yang ia hadapi antara lain dalam mengisi peranannya sebagai isteri, ibu maupun sebagai anggota masyarakat. Selama ini terjadi pemosisian laki-laki dan perempuan yang tak seimbang. Perempuan diposisikan kedalam sektor “domestik” sementara laki-laki diposisikan kedalam sektor “publik”. Akan tetapi pemosisian tersebut sekarang tidak berjalan karena melihat banyaknya para wanita yang mengisi pada wilayah publik sehingga di sini perempuan memiliki peranan ganda. Peran domestik wanita meliputi sebagai istri dan ibu rumah tangga, mengurus anak-anak, memasak, dan mengurus kebutuhan rumah tangga yang lainnya. Sementara ruang publik merupakan partisipasi

wanita dalam masyarakat, keterlibatan dalam politik, berorganisasi, bekerja diluar rumah, dan lain sebagainya.

Karena tugas yang sangat kompleks tersebut, baik masalah domestik maupun publik seorang ibu dituntut untuk mengatur waktu sebaik mungkin, sehingga disela-sela kesibukannya ia tetap bisa memberikan pendidikan agama pada anak dengan baik. Terutama anak yang masih di bawah umur memang sangat membutuhkan pendidikan dan pemeliharaan jiwa, pemberian rasa cinta dan kasih sayang oleh ibunya. Seperti halnya, ia juga membutuhkan susunan obat-obatan dan pakaian. Banyak hasil penelitian menyebutkan bahwa anak-anak yang hidup dalam naungan cinta kasih sayang dan perhatian penuh dari ibunya, mereka akan tumbuh dengan baik selamat dan terlepas dari kompleksitas penyakit jiwa dan kerapuhan rohani.

Hubungan baik ibu dan anaknya mempunyai pengaruh positif dalam jalan hidup mereka. Anak yang kehilangan kasih sayang dan perhatian dari ibunya akan tumbuh menjadi anak yang nakal. Sesungguhnya anak adalah amanat dari Allah kepada orangtuanya agar dipelihara dan dididik dengan sebaik-baiknya supaya menjadi anak yang baik. Berakhlak mulia dan berbudi luhur sebagaimana yang diharapkan oleh setiap orangtua terhadap anak-anaknya.

Sebagai aset masa depan agama dan bangsa anak harus mendapatkan pendidikan yang baik, terutama pendidikan agama Islam. Dengan pendidikan agama Islam ini diharapkan anak akan menjadi *waladun sholihûn yad'ulahu* (generasi yang sholeh yang selalu mendo'akan kedua orangtuanya), generasi

rabbi radliyya (yang diridloi Allah), generasi *'abdan syakura* (hamba-hamba Allah yang senantiasa bersyukur), dan generasi *qurratu'ayun* (generasi yang berkesadaran serta bertanggungjawab atas diri dan bermasyarakat.⁴ Karena hal ini selalu diingatkan oleh perintah Allah untuk menjaga dan menghindarkan dirinya dan keluarganya dari api neraka.

يا أيها الذين آمنوا قوا أنفسكم وأهليكم نارا (التحريم: ٦)

*Artinya : Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka.*⁵

Dari ayat ini mengandung maksud bahwa orang tua harus mengadakan pendidikan agama Islam sebagai upaya untuk memberi keyakinan agama pada anaknya dan menjaga mereka dengan pendidikan dan tuntunan agama Islam yang akhirnya mereka akan terjaga dari neraka. Dalam hal ini seorang ibu mempunyai tugas dan tanggungjawab yang penting dalam menentukan pendidikan anak-anaknya sejak dini. Karena ibulah yang selalu menyertai dan memelihara anak sejak lahir, serta memiliki banyak kesempatan untuk mencetak anak menjadi anak yang sadar diri. Tepatlah bila ada peribahasa yang menyatakan :

الأم مدرسة إذا أعددتها أعددت شعبا طيبا الاعراق

*Artinya: Seorang ibu laksana sekolah, bila engkau mempersiapkannya, berarti engkau telah mempersiapkan suatu bangsa yang baik dan kuat.*⁶

⁴ Khoiriyah Husen Toha, *Konsep Ibu Teladan* (Yogyakarta: Risalah Gusti, 1992), hal. 50.

⁵ Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya* (Jakarta: 1984), hal. 951.

⁶ M. Atiyah Al-Abrasy, *At-tarbiyat al-Islamiyyah* (Mesir: Al-Babil Halaby, 1975), hal. 133.

Setelah mengetahui betapa besar dan pentingnya pendidikan Islam dalam keluarga, maka selaku orang tua harus memberikan perhatiannya lebih intensif. Sekarang timbul permasalahan, siapakah yang lebih berperan dan lebih berhak dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam anak-anaknya, ayah atau ibu. Akan tetapi kalau kita lihat kedudukan ayah sebagai pemimpin dalam keluarga, maka hak ayahlah untuk memberikan perhatian yang optimal.

Namun pada kenyataannya bapak lebih disibukkan dengan tugas-tugas dinasnya dalam rangka memenuhi kebutuhan hidup keluarga. Oleh karena itu tanggungjawab di atas beralih pada seorang ibu. Didukung pula oleh sifat khasnya seorang ibu, yaitu sabar, telaten, terampil, dan adanya ikatan batin antara anak dan ibu (di saat mengandung). Maka sangatlah tepat kalau ibu memiliki peran lebih untuk memberikan perhatian pada anaknya untuk pendidikan agama Islam.⁷

Dengan demikian seorang ibu mempunyai tugas ganda, yaitu tugas di rumahnya sebagai ibu, untuk menjalankan perannya, yaitu mendidik anak dan mengatur urusan rumah tangga, dan mendidik anak-anak. Di samping itu tugas di luar rumahnya bisa sebagai pegawai pemerintah, guru, dokter, pegawai kantor, pedagang, dan lain-lain. Hal ini dapat dilihat kaitannya dengan nilai lebih yang dimiliki oleh seorang ibu disamping sebagai ibu rumah tangga ia

⁷ Disamping hal tersebut, seorang ibu rumah tangga memiliki mobilitas sosial yang tinggi dan memiliki karir pekerjaan diluar rumah yang prospektif. Fenomena ini tidak bisa dipungkiri bahwa emansipasi laki-laki dan perempuan memang sudah saatnya dibuktikan. Islam pun memandang bahwa seorang perempuan dan laki-laki sesungguhnya memiliki posisi dan peran yang sama. Dalam kerangka kebutuhan ekonomi yang semakin tinggi posisi tersebut memberikan peluang bagi kelancaran pendapatan ekonomi keluarga. Disamping karena untuk pemenuhan kebutuhan hidupnya juga ada yang sekedar ingin mengisi kekosongan, dan ingin mengaktualisasikan ilmu yang dimilikinya.

juga memiliki predikat sebagai tenaga profesional dan memiliki kesempatan dalam mengembangkan karirnya, atau yang sering disebut dengan wanita karir.

Wanita karir adalah adalah wanita yang bekerja di luar rumah.⁸ Dalam kamus bahasa Indonesia-bahasa Inggris, disebutkan bahwa wanita karir merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*Career Women*" yang berarti wanita yang bekerja.⁹ Menurut Hiray Sitoesmi, wanita karir berarti memiliki pekerjaan khusus di luar rumah dalam rangka mengaktualisasikan diri dan menekuni bidang pekerjaan tertentu.¹⁰ Dengan demikian wanita karir adalah seorang wanita yang bekerja di luar rumah dan membutuhkan keahlian secara khusus baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Para wanita karir yang berada di desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan telah mengembangkan karirnya di berbagai instansi pemerintah maupun swasta. Sudah barang tentu untuk menyelesaikan tugas sebagai wanita karir membutuhkan waktu yang banyak, hal ini pasti akan menyita banyak waktu dan akan berpengaruh terhadap pelaksanaan PAI bagi anak-anaknya. Karena intensitas di rumah dan waktu bertemu dengan anaknya sangat terbatas. Akan tetapi, melihat kesibukan para wanita karir tersebut mereka tidak melupakan tugas pokoknya untuk memberi perhatian dan melaksanakan pendidikan agama kepada anak-anaknya secara optimal.

⁸ Abdul Wahab & Bambang Ma'arif, *Wanita Karir dalam Pandangan Islam* (Bandung: Sinar Baru, 1992), hal. 4.

⁹ John M. Echols & Hasan Sadly, *Kamus Bahasa Indonesia- Bahasa Inggris* (Jakarta: PT. Gramedia, 1980), hal. 207.

¹⁰ H.Ray. Sitoesmi Syukri Fasholi, *Sosok Wanita Muslimah* (Yogyakarta, PT.Tiara Wacana, 1993), hal. 56.

Sehubungan dengan latar belakang di atas maka penyusun tertarik untuk meneliti tentang optimalisasi pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman yaitu sebuah penelitian untuk mengetahui pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir dan usaha-usaha yang dilakukannya dalam pelaksanaan PAI bagi anak pada lokasi tersebut.

C. Rumusan Masalah

Bertitik tolak dari latar belakang masalah tersebut maka penyusun dapat merumuskan masalah-masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pelaksanaan PAI bagi anak yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman?
2. Faktor-faktor apa yang mendukung dan menghambat pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman?
3. Usaha apakah yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan PAI bagi anak?

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui pelaksanaan PAI bagi anak yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman.

- b. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat keberhasilan PAI bagi anak yang dilaksanakan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman.
- c. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman sebagai upaya optimalisasi dalam memberikan PAI bagi anak

2. Kegunaan Penelitian

- a. Memberikan sumbangan pikiran bagi para ibu (wanita karir) mengenai peran penting ibu dalam memberikan pendidikan agama Islam kepada anak.
- b. Untuk memberikan kesadaran bagi masyarakat pada umumnya dan ibu-ibu khususnya bahwa mendidik anak itu sangat penting dan menjadi tugas utamanya meskipun disibukkan oleh pekerjaan rumah tangga ataupun pekerjaan karirnya.
- c. Memberikan sumbangan pemikiran terhadap peningkatan pendidikan agama Islam bagi keluarga muslim di kecamatan desa Argomulyo Cangkringan Selaman Yogyakarta.

E. Alasan Pemilihan Judul

1. Masalah pendidikan anak sangat penting, sebab dengan mendidik anak secara baik maka akan membentuk pribadi dan tingkah laku anak yang baik pula, dengan demikian akan terwujud generasi yang baik, memiliki wawasan luas, terampil dan cerdas. Karena pendidikan pada masa anak-anak akan menentukan kepribadian anak tersebut setelah dewasa.

2. Ibu merupakan sosok yang dominan bagi seorang anak dan mempunyai tugas yang tidak ringan dalam mendidik anak-anak, baik rohani maupun jasmani serta daya intelektualnya. Dengan demikian peran ibu mempunyai pengaruh yang sangat penting terhadap kehidupan anak.
3. Di desa Argomulyo kecamatan Cangkringan sebagian ibu rumah tangga yang mempunyai kesibukan di luar rumah atau yang disebut dengan wanita karir mereka tidak memiliki waktu yang banyak, akan tetapi masih dapat membagi waktunya untuk mendidik anak-anak mereka, sedangkan ibu rumah tangga yang tidak bekerja tetapi memiliki pendidikan yang tinggi mereka dapat memberikan pendidikan yang baik bagi anak-anak mereka karena mereka mempunyai bekal pendidikan yang cukup bagi perkembangan anak mereka. Dan selain itu juga ibu rumah tangga yang tidak memiliki pendidikan yang cukup dalam mendidik anak dapat juga menghasilkan generasi keluarga yang baik dan berguna bagi semuanya. Sebab peran seorang ibu dalam keluarga sulit digantikan oleh pihak manapun, karena dalam dirinya telah tertanam fitrah keibuan dan kasih sayang tanpa pamrih serta tidak menuntut balasan.

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian dan partisipatori studi yaitu pengamatan langsung yang melibatkan peneliti di

dalamnya.¹¹ Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan deskriptif-kualitatif, karena menggambarkan suatu kejadian yang terjadi pada obyek penelitian secara kualitatif.

2. Penentuan Subyek Penelitian

Yang dimaksud dengan subyek penelitian adalah sumber tempat memperoleh keterangan penelitian.¹² Metode ini adalah cara yang lazim digunakan dalam suatu penelitian untuk menetapkan populasi sementara. Berkaitan dengan wilayah sumber data yang dijadikan sebagai subyek penelitian, dalam menentukan subjeknya penulis mengambil teknik populasi.

Populasi adalah keseluruhan dari obyek penelitian.¹³ Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh ibu rumah tangga yang berstatus sebagai wanita karir yang berada di desa Argomulyo Cangkringan Sleman Yogyakarta yang berjumlahnya 120 orang.¹⁴

3. Metode Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan meliputi data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukuran data langsung dari subyek sebagai sumber informasi yang dicari.¹⁵ Data primer meliputi; Kondisi lingkungan tempat tinggal, Kondisi keluarga, Pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir, dan

¹¹ P. Joko subagyo, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktek*, (Jakarta, Rhineka Cipta, 1991), hlm. 109

¹² Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian* (Jakarta: Gramedia, 1986), hal. 92.

¹³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hal.102.

¹⁴ Dokumentasi Kelurahan Argomulyo Cangkringan Sleman tahun 2003.

¹⁵ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999), hal. 91.

usaha-usaha yang dilakukan oleh wanita karir dalam PAI bagi agar dapat berjalan dengan optimal.

Sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subyek penelitian, biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang tersedia.¹⁶ Data ini meliputi; gambaran umum desa Argomulyo Cangkringan Sleman dan kondisi sosial keagamaan masyarakat. Data primer dan sekunder diperoleh melalui :

a. Observasi

Yaitu cara dan tehnik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena yang ada pada subyek penelitian. Observasi dilakukan dengan dua cara yaitu ;

- 1) Non Partisipan, dalam hal ini peneliti tidak ikut secara langsung dalam kehidupan keluarga tersebut atau menjadi anggota keluarga selama penelitian. Hal ini dilakukan mengingat waktu, tempat dan jumlah responden yang cukup banyak.
- 2) Sistematis, yaitu observasi yang dilakukan dengan menentukan terlebih dahulu unsur-unsur utama yang akan diobservasi.¹⁷ Observasi ini digunakan agar observasi yang dilakukan benar-benar sesuai dengan data yang dibutuhkan atau sesuai dengan tujuan penelitian sehingga observasi tidak terlalu melebar. Adapun unsur-unsur utama yang akan diobservasi adalah :

- a) Kondisi lingkungan tempat tinggal

¹⁶ *Ibid.*, hal. 91.

¹⁷ *Ibid.*, hal. 70.

b) Kondisi keluarga

c) Pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir

b. Wawancara

Yaitu suatu kegiatan mencari data dengan Tanya jawab secara lisan antara si peneliti dengan sumber data/orang yang ditanya baik secara individu atau kelompok yang berhadapan secara langsung. Dalam hal ini, penyusun menggunakan jenis wawancara berstruktur (terpimpin), pewawancara mengajukan pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya, tetapi daftar pertanyaan tidak mengikat jalannya wawancara sehingga didapatkan data yang valid.

Wawancara ini dilakukan kepada dua pihak yakni :

1) Informen

Wawancara yang semua pertanyaan telah dirumuskan sebelumnya dengan jawaban yang telah ditentukan, ini bermanfaat untuk mengetahui sikap atau pendapat dari informen mengenai peranan wanita karir dan hubungannya dengan pendidikan agama bagi anak. Hasil yang dicapai dan juga faktor-faktor yang berpengaruh terhadap jalannya pendidikan tersebut.

2) Aparat Pemerintah

Dalam hal ini, wawancara dilakukan kepada pihak kelurahan dengan maksud mencari data banyaknya pedukuhan yang sesuai dengan kriteria untuk dijadikan sample. Wawancara ini juga dilakukan kepada kepala dusun untuk memperoleh informasi mengenai keluarga yang akan dijadikan informen yang sesuai dengan kriterium informen.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Sedangkan untuk data skunder diperoleh dari kantor kelurahan dan kepala dukuh. Data sekunder yang dibutuhkan dalam penelitian ini berguna sebagai pelengkap penelitian dan memberikan gambaran daerah penelitian yang meliputi letak, luas, batas wilayah, jumlah penduduk, komposisi penduduk dan lain-lain yang berkaitan dengan kependudukan.

4. Metode Analisis Data

a. Analisis Data Kuantitatif

Penelitian ini menggunakan data statistik yang telah tersedia sebagai sumber data tambahan bagi keperluannya. Statistik misalnya dapat membantu memberi gambaran tentang kecenderungan subjek pada latar belakang penelitian.¹⁸ Data yang telah tersedia adalah data yang dihimpun dari populasi yang ada melalui angket. Akan tetapi, data statistik ini dimanfaatkan sebagai cara yang mengantar dan mengarahkannya pada kejadian dan peristiwa yang ditemukan dan dicari sendiri sesuai dengan masalah dan tujuan penelitian.

Angket yang digunakan dalam mengumpulkan data penelitian ini adalah angket tertutup (berstruktur), angket jenis ini digunakan untuk pertanyaan-pertanyaan yang memang mengharuskan responden menjawab satu dari dua atau lebih alternatif jawaban.¹⁹

b. Analisis Data Kualitatif

Untuk menganalisis data yang diperoleh, peneliti menggunakan analisis non statistik, analisis non-statistik digunakan untuk mengolah data yang bersifat kualitatif yaitu dengan menggunakan metode sebagai berikut:

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi*, hal. 162.

¹⁹ Saifuddin Azwar, *Metode*, hal. 124.

a. Metode Deduktif

Yaitu suatu metode analisa data yang didasarkan atas pengetahuan atau keadaan yang sifatnya umum. Bertolak dari pengetahuan yang bersifat umum itu akan dinilai suatu kejadian yang khusus.²⁰ Jika dalam penelitian ini hal yang bersifat umum berangkat dari sebuah konsep pelaksanaan Pendidikan Agama Islam oleh wanita karir kemudian dirinci melalui variabel, instrumen variabel dan indikator-indikatornya yang kemudian di *cross chek*-kan dengan data empiris dilapangan. Dari data empris itu kemudian dianalisis untuk mendapatkan kesimpulan secara khusus.

b. Metode Induktif

Yaitu metode yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mengumpulkan fakta yang ada hubungannya dengan masalah yang dibutuhkan. Kemudian pada akhirnya ditarik kesimpulan sehingga diperoleh satu kebenaran.²¹ Metode induktif ini merupakan kelanjutan dari metode deduktif yaitu dari sebuah kesimpulan yang bersifat khusus tadi kemudian dapat ditarik sebuah pengertian secara umum.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Wanita Karir

Secara definisi wanita karir adalah wanita yang bekerja di luar rumah.²² Dalam kamus bahasa Indonesia- bahasa Inggris, di sebutkan bahwa

²⁰ Suharsini Arikunto, *Metode*, hal. 236

²¹ Imam Barnadib, *Dasar-Dasar Pendidikan Perbandingan* (Yogyakarta: Institut Pers. IKIP, 1986), hal. 40

²² Abdul Wahab & Bambang Ma'arif, *Wanita Karir*, hal. 4.

wanita karir merupakan terjemahan dari bahasa Inggris "*Career Women*" yang berarti wanita yang bekerja.²³ Sedangkan menurut Hiray Sitoresmi, wanita karir berarti memiliki pekerjaan khusus di luar rumah dalam rangka mengaktualisasikan diri dan menekuni bidang pekerjaan tertentu.²⁴ Sedangkan ciri-ciri wanita karir adalah sebagai berikut :

1. Lokasi atau pekerjaannya memerlukan perhatian yang serius sehingga memerlukan waktu tersendiri.
2. Lokasi bekerja wanita karir bukan di dalam rumah melainkan di luar rumah.²⁵

Di Indonesia berkembangnya wanita karir sebagai usaha dari emansipasi yang di pelopori oleh RA. Kartini, Dewi Sartika, Rohana Kudus, dan lainnya. Melalui pemikiran dan semangat yang besar mereka berusaha menggugah dan membuka cakrawala pemikiran wanita Indonesia. Wanita Indonesia yang semula sebagai *konco wingking* sesuai dengan perkembangannya berubah dan berkembang serta bertambah peranannya sejajar dengan pria, serta memperoleh kesempatan yang sama dengan pria dalam segala aspek kehidupan.

Kedudukan wanita karir di Indonesia semakin kuat dan semakin terbuka lebar dengan adanya GBHN Tap MPR no. II tahun 1993, yang menyatakan sebagai berikut : "*Bahwa wanita Indonesia baik sebagai warga negara maupun sebagai sumber daya insani bagi pembangunan mempunyai*

²³ John M. Echols & Hasan Sadly, *Kamus Bahasa*, hal. 207.

²⁴ H. Ray. Sitoresmi Syukri Fasholi, *Sosok*, hal. 56.

²⁵ Ibnu Ahmad Dahri, *Peran Ganda Wanita Modern* (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1992), hal. 83.

hak dan kewajiban dan kesempatan yang sama dalam segala bidang kehidupan".²⁶ Dengan begitu, jelaslah konsep Islam tentang wanita ada berbagai hal yang menyebabkan wanita berkarir di luar rumah, antara lain tuntutan ekonomi, ingin mengaktualisasikan ilmunya, mengisi kekosongan, dan sejumlah alasan yang lain.²⁷

Dengan berkarirnya seorang wanita di luar rumah, maka jelaslah bahwa dia memiliki peran ganda, yaitu sebagai ibu rumah tangga dan sebagai pegawai negeri maupun swasta. Adanya peran rangkap yang disandang wanita karir, maka Sitor Resmi mengatakan;

- a. Wanita karir hendaknya sebatas mengaktualisasikan diri saja, sehingga tidak mengorbankan keharmonisan rumah tangga.
- b. Meningkatkan karir harus sebanding dengan upaya menjaga diri, karena dengan karirnya, wanita kadang lupa diri dan terjebak dalam perangkap pria.²⁸

Disamping itu karir yang dilakukan harus bersifat professional dalam arti memang pekerjaan yang ia geluti sudah ahlinya atau bidangnya dan ditunjang oleh ilmu yang mendukungnya. Talcot Parson dari aliran fungsionalis menyatakan bahwa kegunaan wanita untuk mengerjakan pekerjaan rumah tangga. Menurutnya dengan pengaturan yang jelas bahwa wanita bekerja di rumah tangga, maka ditiadakan kemungkinan terjadinya persaingan antara suami dan isteri dengan pembagian kerja secara seksual, jelas bahwa sang suami mengembangkan karirnya di luar rumah, sang isteri di

²⁶ Tap MPR, Nomor II/ MPR/ 1993, Tentang GBHN.

²⁷ Lihat al-Qur'an, Surat An-Nisā ayat 34.

²⁸ H.Ray. Sitor Resmi Syukri Fasholi, *Sosok Wanita*, hal. 57.

dalam rumah tangga. Isteri boleh bekerja di luar rumah tetapi hendaknya itu bukan merupakan kaiernya. Kalau tidak persaingan antara keduanya bahkan terjadi dan ini akan merusak keserasian kehidupan perkawinan. Pembagian kerja secara seksual memperjelas fungsi suami dan isteri dalam keluarga dan ini memberikan rasa tenang bagi keduanya.²⁹

Karena wanita berkarya di luar rumah, suami harus ikut pula mengurus rumah tangga. Bagi pria tugas ini kurang nyaman karena belum terbiasa kalau sudah biasa tidak ada masalah. Sistem nilai baru ini sedang berjalan atinya belum bernilai penuh. Teori gender merupakan pemikiran yang memberikan jenis manusia berdasarkan kelayakannya ia merupakan sebuah konsep dan sekaligus sebagai interpretasi budaya dalam memberikan arti seorang lahir sebagai lelaki dan perempuan, serta adanya aturan-aturan yang mengatur hubungan keduanya. Gender juga dapat dipahami sebagai suatu konstruksi sosial yang mengatur hubungan antara lelaki dan perempuan yang bentuknya melalui proses sosialisasi dan diberi sanksi oleh masyarakat yang bersangkutan.³⁰

2. Kedudukan Ibu

a. Ibu dalam Keluarga

Keluarga merupakan organisasi paling penting dalam kelompok sosial. Keluarga merupakan lembaga yang pertama dan utama yang bertanggungjawab di tengah masyarakat dalam menjamin kesejahteraan sosial dan kelestarian anak manusia, karena di tengah kesibukan keluargalah anak

²⁹ *Ibid.*, hal. 85.

³⁰ *Ibid.*

dilahirkan dan dididik sampai menjadi dewasa. Menurut H.M. Arifin, keluarga adalah :

“Keluarga adalah lingkungan pendidikan pertama yang menjadi pangkal atau dasar hidup di kemudian hari. Pendidikan keluarga ini karena besar pengaruhnya atas anak dapat menentukan haluan hidup di masa dewasanya dalam masyarakat.”³¹

Tugas wanita sebagai ibu dalam keluarga adalah pemelihara rumah tangga dan pengasuh serta pendidik terhadap anak-anaknya mulai anak dalam kandungan sampai tumbuh menjadi dewasa.³² Kedudukan wanita sebagai ibu bagi anak-anaknya seharusnya disadari bahwa anak itu lebih dekat hubungannya dalam pergaulan sehari-hari dengan ibu dibanding dengan ayahnya. Oleh karena itu setiap kali seorang ibu melahirkan anak-anaknya maka terpikullah pada pundak sang ibu kewajiban untuk mendidik dan mengasuh mereka sehingga menjadi anak sholeh.

Di dalam kehidupan sehari-hari dapat dilihat bahwa adanya hubungan yang terus menerus antara ibu dengan ibunya, dengan sendirinya menimbulkan hubungan timbal balik yang secara berangsur-angsur akan menumbuhkan perasaan kasih sayang antara keduanya. Sifat hubungan ibu dan anak akan berpengaruh terhadap perkembangan jiwa anak di kemudian hari. Untuk itulah maka ibu didalam keluarga memegang peranan penting, terutama dalam rangka membimbing dan mendidik anak, karena orang yang paling dekat dengan anak adalah ibu.

³¹ H. M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Keluarga dan Sekolah* (Jakarta: Bulan Bintang, 1978), hal. 94.

³² Harjito Notopuro, *Peranan Wanita dalam Masa Pembangunan Di Indonesia* (Jakarta: Galia Indonesia, 1984), hal. 45.

Demikian mulianya kedudukan wanita sebagai ibu, sehingga Ki Hajar Dewantoro memberikan nama seorang ibu "Ratu Keluarga". Oleh karena itu seorang ibu mempunyai tugas yang tidak kalah pentingnya dengan tugas laki-laki sebagai bapak.³³ Demikian juga dengan kedudukan wanita sebagai ibu rumah tangga adalah sangat cukup berat. Dalam hal ini terdapat relasi-relasi atau pembagian kerja di mana suami bertindak sebagai pencari nafkah dan isteri berfungsi sebagai pengurus rumah tangga tetapi acapkali berfungsi sebagai pencari nafkah untuk membantu suami dan kelangsungan hidup keluarga.³⁴

Dalam mengurus rumah tangga ini yang penting adalah faktor kemampuan membagi-bagi waktu dan tenaga untuk melakukan bermacam-macam tugas pekerjaan rumah dari subuh dini hari sampai menjelang larut malam. Dalam hal ini istri harus mempunyai kecakapan dalam mengatur rumah tangga dan mempunyai bermacam-macam keterampilan dalam hubungannya dengan rumah tangga. Wanita harus bisa menciptakan lingkungan yang nyaman sehingga akan tercipta keluarga yang tentram dan bahagia. Dalam hal ini Rasulullah bersabda :

المراة راعية في بيت زوجها ومسؤلة عن رعيتها (متفق عليه)

Artinya : "Wanita itu pengurus rumah tangga suaminya dan dia akan dimintai pertanggung jawaban dalam hal urusan itu." (HR. Imam Bukhori dan Muslim).³⁵

³³ *Ibid.*, hal. 45.

³⁴ Kartini Kartono, *Psikologi Wanita* (Bandung: Alumni UGM, 1986), hal. 11.

³⁵ Zainuddin Hamidy, *Terjemah Hadits Shohih Bukhori* (Jakarta: Wijaya, 1956), hal. 63.

Jadi harus disadari oleh wanita bahwa kedudukan mereka sebagai istri merupakan tanggung jawab yang harus dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

b. Peran Ibu dalam Masyarakat.

Manusia disamping sebagai makhluk individu juga sebagai makhluk sosial yang tidak bisa hidup sendiri tanpa bantuan dari orang lain. Begitu pula dengan wanita, sebagai ibu rumah tangga yang bertanggung jawab pada keluarga, ia juga tidak akan dapat lepas dari kehidupan masyarakat. Wanita juga dituntut aktif dalam kegiatan kemasyarakatan. Dalam hal ini maka wanita harus aktif mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada dalam masyarakat.

Di zaman sekarang ini peranan wanita sebagai anggota masyarakat mempunyai makna yang sangat penting. Dalam hal ini wanita dituntut kemampuannya agar dapat berperan aktif dalam masyarakat. Wanita perlu memiliki keterampilan dan pengetahuan yang cukup mengenai lingkungan keluarga sebagai kesatuan masyarakat yang terkecil. Salah satu cara yaitu dengan mengikuti kegiatan dalam masyarakat yang berhubungan dengan masalah kewanitaan seperti PKK, pengajian ibu-ibu dan arisan. Dengan ikut sertanya wanita dalam segala kegiatan, maka akan dapat menambah wawasan dan pengetahuan serta pengalaman mereka.

c. Peran Ibu (Wanita) di Desa dan Kota

Konstruksi sosial yang menempatkan wanita dalam struktur subordinat dalam sektor tertentu, telah menjadi penghalang utama bagi wanita untuk

memperoleh kesempatan yang lebih baik.³⁶ Struktur yang timpang, yang menempatkan laki-laki pada ujung yang satu dan wanita pada ujung yang lain suatu garis vertikal, telah mempedakan wilayah-wilayah ekspresi dimana wanita dan laki-laki terlibat. Perbedaan pekerjaan semacam ini telah memberi basis kekuasaan pada laki-laki, yang secara langsung menegaskan superioritas laki-laki dalam berbagai kegiatan ekonomi.

Meskipun perkembangan keterlibatan perempuan dalam sektor publik masih perlu dipertanyakan, harus pula diakui bahwa kecenderungan perempuan perempuan memasuki sektor publik telah menjadi kekuatan penting di dalam mentransformasikan kehidupan secara umum. Peranan wanita di desa dan kota ada perbedaan yang cukup signifikan. Meskipun di pedesaan keterlibatan dalam pekerjaan di luar rumah bukanlah suatu yang baru.³⁷ Namun dewasa ini keterlibatan itu jauh lebih bervariasi dalam arti bahwa perempuan telah merespons langsung perubahan ekonomi rumah tangga dan perkembangan aspirasi perempuan.

Wanita pedesaan yang tidak memiliki pendidikan tinggi dan keahlian khusus dalam kondisi sekarang ini akan termarginalkan. Karena dalam masyarakat tradisional pedesaan peran perempuan dalam masyarakat pertanian telah mengalami pergeseran. Kaum perempuan perlahan-lahan tersingkir dari sistem pertanian. Jika dahulu dalam pertanian subsistem peran perempuan

³⁶ Janet Saltzman Chafetz, "The Gender Division of Labor and The Reproduction of Disadvantage: Toward an Integrated Theory," dalam Rose Lesser Blumberg (ed), *Gender Family and Economy* (London : Sage Publications, 1991), hlm.75.

³⁷ Jennifer Alexander, *Trade, Trader and Trading Rural Java* (Singapore: Oxford University Press, 1987). Penjelasan tersebut dapat diperoleh juga di Irwan Abdullah (ed), *Sangkan Paran Gender* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 13.

meliputi otoritas dan pengambilan keputusan karena keterlibatannya yang menyeluruh dalam pekerjaan pertanian, kini peran itu tidak bisa lagi muncul. Keterlibatan kaum perempuan dalam sektor pertanian lebih sebagai tenaga pinggir. ³⁸

Mereka yang terlempar dari sektor pertanian kemudian memasuki sektor informal seperti menjadi pedagang kecil, menjadi pemulung, pembantu rumah tangga di kota maupun di luar negeri atau juga berebut lapangan pekerjaan dibidang manufaktur. ³⁹ Dalam konteks masyarakat Jawa masih adanya penekanan ideologi, yakni ideologi yang menekankan bahwa peran perempuan yang utama adalah di sekitar rumah tangga, sebagai ibu dan isteri, telah berabad-abad disosialisasikan dan diinternalisasikan dalam masyarakat. ⁴⁰

Berbeda dengan di perkotaan, orang kota banyak yang bekerja di kantor-kantor sejalan dengan tingkat pendidikan yang semakin tinggi dan kesadaran tentang keterlibatan dalam kegiatan di luar rumah semakin menggejala. Gejala keterlibatan wanita di luar rumah menandakan bahwa perempuan telah berusaha merekonstruksi sejarah hidupnya, dengan membangun identitas baru bagi dirinya, tidak hanya sebagai ibu atau istri, tetapi juga sebagai pekerja dan wanita karir. ⁴¹

Namun demikian, dalam keterlibatan semacam ini tidak berarti bahwa tidak ada *cost* sama sekali yang harus dikeluarkan oleh perempuan. Pada saat

³⁸ Fauzie Ridjal (ed), *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 1993), hal. 162.

³⁹ *Ibid.*, hal. 163.

⁴⁰ Irwan Abdullah (ed), *Sangkan Paran Gender* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hal. 90.

⁴¹ *Ibid.*, hal. 13.

seorang melamar suatu pekerjaan, saat itu pula ia harus membayar begitu banyak biaya. Ia tidak hanya memiliki kualitas dan kapasitas yang sama dengan laki-laki, tetapi juga harus membayar biaya ideologis yang cukup tinggi.⁴²

H. Sistematika Pembahasan

Pembahasan dalam skripsi ini terdiri dari empat bab, sebelum bab pertama penulis mencantumkan halaman judul, halaman nota dinas, halaman persembahan, halaman pengantar, abstrak, daftar isi, dan daftar tabel. Selanjutnya pembahasan selanjutnya adalah sebagai berikut :

Bab I berisi tentang pendahuluan yang terdiri dari ; latar belakang masalah, rumusan masalah, alasan pemilihan judul, tujuan dan kegunaan penelitian, kerangka teoritik, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II ini akan dipaparkan mengenai gambaran umum Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan yang meliputi letak geografi, keadaan penduduk, keadaan ekonomi dan keadaan pendidikan.

Bab III menggambarkan tentang pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak di desa Argomulyo Cangkringan Sleman, meliputi; Pelaksanaan PAI Bagi Anak, gambaran umum wanita karir di desa Argomulyo, Cangkringan Sleman, komponen penting pelaksanaan PAI, faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan PAI bagi anak dan analisis

⁴² *Ibid.*

optimalisasi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak di desa Argomulyo Cangkringan Sleman.

Bab V ini adalah penutup yang terdiri atas kesimpulan, saran dan kata penutup. Pada bagian akhir skripsi ini dicantumkan pula daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari paparan sebelumnya tentang gambaran umum desa Argomulyo Cangkringan, peran penting PAI bagi anak, dan pelaksanaan PAI bagi anak oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman, maka kesimpulan yang dikemukakan di sini adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan PAI bagi anak yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman bertujuan agar supaya anak-anak tersebut memiliki pengetahuan keagamaan yang cukup dan memiliki pegangan dalam hidupnya, sehingga menjadi anak yang shaleh, menjadi anak yang berbakti pada orangtua, bisa memahami dan mengamalkan ajaran agama dalam masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan tersebut metode yang digunakan antara lain: metode dialog, metode rekreasi, dan metode pembiasaan. Selain itu, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan secara psikologis dan pendekatan secara kultural.
2. Faktor pendukung dalam pelaksanaan PAI bagi anak antara lain : kegiatan keagamaan yang diselenggarakan masyarakat, media cetak dan elektronik, pergaulan anak, dan adanya komunikasi yang intensif antara anak dan ibu. Sedangkan faktor penghambat diantaranya adalah : kerja yang berlebihan, faktor ekonomi keluarga, faktor lingkungan masyarakat yang tidak kondusif, dan faktor kurangnya fasilitas pembelajaran anak di rumah.

3. Usaha-usaha yang dilakukan oleh wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan Sleman sebagai upaya optimalisasi pelaksanaan PAI bagi anak antara lain : mengontrol bacaan-bacaan anak, melakukan kontrol terhadap teman sepermainan anak, melakukan pendampingan disaat anak sedang belajar, mengikutsertakan anak dalam kegiatan keagamaan, menjalin komunikasi yang harmonis pada anak dan memberikan teladan baik bagi anak, aktif mengikuti kegiatan pengajian, dan menyediakan fasilitas pembelajaran dirumah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa usaha-usaha yang dilakukan wanita karir dalam pelaksanaan PAI bagi anak adalah sangat optimal.

B. SARAN- SARAN

Seielah penyusun mengetahui peran penting PAI bagi anak dan upaya optimalisasi peran wanita karir terhadap pelaksanaan PAI bagi anak di desa Argomulyo Cangkringan serta beberapa faktor pendukung dan penghambat, maka penyusun dapat memberikan saran-saran sebagai berikut :

1. Kepada ibu-ibu yang berstatus sebagai wanita karir harus senantiasa memberikan perhatian yang banyak dalam hal pendidikan agama Islam anak. Mengingat kesibukan yang dialami maka, perlunya mengelola waktu dengan sebaik-baik mungkin.
2. Khusus para wanita karir di desa Argomulyo Cangkringan diharapkan mempertahankan terlebih mengembangkan model pelaksanaan PAI yang diberikan pada anak sehingga pelaksanaan PAI bagi anak di lingkungan keluarga semakin optimal.

3. Kepada anak-anak hendaknya lebih meningkatkan belajar dan memahami peran ibu sebagai wanita karir. Disamping itu anak-anak harus memahami dirinya sebagai generasi penerus bangsa dan agama yang mendapatkan kebahagiaan di dunia dan di akherat.

C. PENUTUP

Syukur Alhamdulillah, penyusun curahkan ke hadirat Allah SWT, Tuhan yang memberikan kekuatan, kesabaran sehingga penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik dan lancar.

Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa apa yang kami susun ini jauh dari kesempurnaan, meski sudah berupaya maksimal. Selain itu penyusun menyadari bahwa apa yang penyusun pikirkan dan menjadi sebuah karya skripsi ini tidak akan luput kesalahan dan kealpaan. Hal ini semata-mata karena keterbatasan wawasan dan pengetahuan yang kami miliki. Untuk itu kritik dan saran dari pembaca yang budiman senantiasa diharapkan dan akan kami terima dengan sepenuh hati.

Akhirnya, semoga penelitian (skripsi) ini bermanfaat. Amin.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd. Nasikh Ulwan, *Pendidikan Anak dalam Islam*, Jilid 2 Jakarta: Pustaka Amani, tt.
- Abdul Aziz Ahyadi, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Abu A.F. Ramadhan, *Tarjamah Duratun Nasihin*, Surabaya: PT. Bungkul Indah, 1993.
- Abdul Wahab & Bambang Ma'arif, *Wanita karir dalam Pandangan Islam*, Bandung: Sinar Baru, 1992.
- Abdullah Gymnastiar, M.Q. Media Bekerjasama dengan DPU Darut Tauhid. Atau ([http:// www.dpu-online : Com/index. Htm](http://www.dpu-online.com/index.htm))
- Bohar Suharto, *Menyoalkan Penelitian dan Penulisan Karya Ilmiah*, Bandung: Tarsito, 1989.
- Departemen Agama RI, *Al-qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta: Depag RI, 1984.
- Fauzie Ridjal (ed), *Dinamika Gerakan Perempuan di Indonesia*, Yogyakarta. Tiara Wacana, 1993.
- H.Ray. Sitoresmi Syukri Fasholi, *Sosok Wanita Muslimah*, Yogyakarta: PT.Tiara Wacana, 1993.
- Harjito Notopuro, *Peranan Wanita dalam Masa Pembangunan Di Indonesia*, Jakarta: Galia Indonesia, 1984.
- Husain Mazhahiri, *Pintar Mendidik Anak*, Jakarta: Lentera, 1999.
- Hamid Abdul Khaliq, *Wahai Ibu Selamatkan Anakmu*, Solo: CV. Pustaka Mantiq, 1993.
- Ibnu Ahmad Dahri, *Peran Ganda Wanita Modern*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 1992.
- Irwan Abdullah, *Wanita ke Pasar: "Study tentang Perubahan Sosial Ekonomi Pedesaan," Populasi*, Vol. 1, No.1,1990.
- _____, "Reproduksi Ketimpangan Gender Partisipasi Wanita dalam Kegiatan Ekonomi" *makalah*, Yogyakarta: 2004.

- _____, (ed), *Sangkan Paran Gender*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 1998.
- Jalaluddin Rahmat, *Keluarga Muslim dalam Masyarakat Modern*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1994.
- John M. Echols & Hasan Sadly, *Kamus Bahasa Indonesia - Bahasa Inggris*, Jakarta: PT. Gramedia, 1980.
- Janet Saltzman Chafez, "The Gender Division of Labor and The Reproduction of Disadvantage: Toward an Integrated Theory," dalam Rose Lesser Blumberg (ed), *Gender Family and Economy*, London: Sage Publications, 1991.
- Jennifer alexander, *Trade, Trader and Trading Rural Java*, Singapore: Oxford University Press, 1987.
- Kartini Kartono, *Psikologi Wanita*, Bandung: Alumni UGM, 1986.
- Khoiriyah Husen Toha, *Konsep Ibu Teladan*, Yogyakarta: Risalah Gusti, 1992.
- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2004.
- M. Atiyah Al-Abrasy, *At-tarbiyatul al-Islamiyah*, Mesir: Al-Babil Halaby, 1975.
- M. Arifin, *Hubungan Timbal Balik Pendidikan di Lingkungan Keluarga dan Sekolah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1978.
- PP. Aisyiyah, *Tuntunan Keluarga Sakinah*, Yogyakarta: PP. Aisyiyah, 1989.
- Qasim Amin, *Sejarah Penindasan Perempuan ; Menggugat "Islam Laki-Laki" Mengurag "Perempuan Baru"*, penerjemah: Syaiful Alam, Yogyakarta: IRCISOD, 2003.
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research I*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1989.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 1991.
- S. Yusuf, *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*, Bandung: PT. Rosda Karya, 2000.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1999.

Sofian Effendi, *Metode Penelitian Survei*, Jakarta: LP3ES, 1989.

Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Gramedia, 1986.

Tap MPR, Nomer II/ MPR/ 1993, Tentang GBHN.

UU Sisdiknas Nomor; 20 tahun 2003

Zainuddin Hamidy, *Terjemah Hadits Shohih Bukhori*, Jakarta: Wijaya, 1956.

Zuhairini dkk, *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 1995.

Zulkifli, *Psikologi Perkembangan*, Bandung: PT : Rosda Karya, 2000.



Widyadarmas
STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



Lampiran - Lampiran



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PETUNJUK PENGISIAN ANGGKET

1. Mohon dibaca setiap pertanyaan di bawah ini dengan seksama dan cermat, kemudian pilihlah jawaban yang ibu anggap benar dan sesuai kenyataan.
2. Mohon diberi tanda silang (X) pada salah satu huruf pada jawaban yang telah ibu pilih.
3. Isilah titik-titik pada pilihan digunakan untuk mengisi bila ada jawaban yang lain
4. Setiap pertanyaan hanya dijawab pada satu pilihan jawaban.
5. Mohon ditulis identitas ibu secara lengkap.

IDENTITAS RESPONDEN

Nama Lengkap : _____
Nama Panggilan : _____
Umur : _____ Tahun
Status : _____
Jumlah Anak : _____ Laki-Laki : _____ Perempuan : _____
Pekerjaan : _____
Status Pekerjaan : _____

Angket I : PEKERJAAN RESPONDEN

1. Apa pendidikan terakhir ibu ?
 - a. SD
 - b. SLTP
 - c. SLTA
 - d. Perguruan Tinggi (PT)
2. Apakah ibu sering keluar rumah untuk pekerjaannya
 - a. Ya, Harus
 - b. Kadang-kadang
 - c. Tidak
 - d.
3. Dimana letak daerah ibu bekerja?
 - a. Satu kecamatan lain desa
 - b. Satu kecamatan satu desa
 - c. Luar kecamatan
 - d. Kabupaten
4. Berapa jarak tempuh dari rumah ke tempat bekerja ?
 - a. 6 km
 - b. 6-15 km
 - c. Lebih dari 15 km
 - d.
5. Kendaraan apa yang ibu pergunakan ?
 - a. Sepeda
 - b. Sepeda motor
 - c. Kendaraan umum
 - d.
6. Berapa lama ibu bekerja dalam setiap hari ?
 - a. 6 jam
 - b. 6-12 jam
 - c. Lebih dari 12 jam
 - d.

7. Berapa jam ibu berada di rumah setiap harinya
 - a. 5 jam
 - b. 5-10 jam
 - c. Lebih dari 10 jam
 - d.....
8. Di saat Ibu dan Bapak bekerja, siapa yang menunggu anak ?
 - a. Pembantu
 - b. Saudara
 - c. Nenek
 - d Anak bermain-main bersama teman
9. Apa alasan ibu bekerja ?
 - a. Membantu perekonomian keluarga
 - b. Mencari pengalaman
 - c. Mengisi waktu luang
 - d. Mengembangkan karir
10. Siapa yang memberi motivasi ibu bekerja ?
 - a. Karir sendiri
 - b. Suami/ anak
 - c. Teman
 - d.....

Angket 2 : PERANAN IBU TERHADAP PAI PADA ANAK

11. Apakah ibu memiliki peranan penting dalam memberikan PAI pada anak-anak?
 - a. Ya
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
12. Apakah ibu sering mengontrol aktifitas anak-anak dan mengontrol bacaan-bacaan anak?
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
13. Apakah ibu mengetahui dan mengontrol teman bergaul anak-anak?
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
14. Apakah ibu sering menemani anak belajar ?
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
15. Bagaimana hubungan antara ibu dengan anak-anak ?
 - a. Akrab
 - b. Tidak akrab
 - c. Biasa-biasa saja
 - d. kadang-kadang akrab
16. Apakah ibu aktif pengajian yang diadakan masyarakat ?
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
17. Apakah ibu sering shalat berjamaah dengan anak-anak
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
18. Apakah ibu dan anggota keluarga yang lain sering membaca Al-qur'an secara bertadarrus
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
19. Apakah ibu dan anggota keluarga yang lain sering makan bersama
 - a. Sering
 - b. Tidak
 - c. Kadang-kadang
20. Hiasan apa yang disukai anggota keluarga
 - a. Hiasan yang mendidik dan mengandung nilai religius
 - b. Hiasan yang indah dan membuat suasana nyaman
 - c. Hiasan yang mahal
 - d.

PANDUAN WAWANCARA

1. Bagaimana pendapat ibu tentang pentingnya komunikasi dengan anak-anak?
2. Apa saja yang memotivasi ibu untuk memberikan PAI bagi anak?
3. Bagaimana menurut ibu peran penting Pendidikan Agama Islam (PAI) bagi anak -anak?
4. Bagaimana cara ibu mengatur pelaksanaan PAI bagi anak sementara ibu disibukkan dengan jam kerja di kantor?
5. Apakah anak-anak diberikan pendidikan dan sarana belajar secara khusus dalam memberikan PAI?
6. Materi apa saja yang diberikan pada anak-anak?
7. Metode dan pendekatan apa yang ibu pergunakan dalam melaksanakan PAI?
8. Apakah ibu memiliki metode khusus dalam memberikan PAI bagi anak?
9. Apa yang ibu harapkan setelah ibu memberikan PAI pada anak-anak?
10. Apa saja yang menjadi faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan PAI bagi anak?

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HASIL ANGKET

Tabel 7 : Tingkat Pendidikan

Item	Alternatif Jawaban	F	%
1	a. Sekolah Dasar (SD)	-	
	b. SLTP	-	
	c. SLTA	20	16,6 %
	d. Perguruan Tinggi (PT)	100	83,4 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 8 : Intensitas dirumah

Item	Alternatif Jawaban	F	%
2	a. Ya, Harus	67	53,6 %
	b. Kadang-Kadang	53	44,4 %
	c. Tidak	-	-
	Jumlah	120	100 %

Tabel 9 : Tempat Bekerja

Item	Alternatif Jawaban	F	%
3	a. Satu Kecamatan Lain Desa	27	22,3 %
	b. Luar Kecamatan	20	16,6 %
	c. Satu Kecamatan Satu Desa	27	22,3 %
	d. Se-Kabupaten	46	38,8 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 10 : Jarak Tempat Bekerja

Item	Alternatif Jawaban	F	%
4	a. Kurang dari 6 KM	46	38,8 %
	b. Antara 6 -15 KM	60	50 %
	c. Lebih dari 15 KM	14	11,2 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 11 : Alat Transportasi

Item	Alternatif Jawaban	F	%
5	a. Sepeda	7	5,5 %
	b. Sepeda Motor	66	55,6 %
	c. Kendaraan Umum	40	33,4 %
	d. Mobil Pribadi/Dinas	7	5,5 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 12 : Intensitas Waktu Bekerja

Item	Alternatif Jawaban	F	%
6	a. Kurang dari 6 Jam	34	27,8 %
	b. Antara 6-12 Jam	66	55,6 %
	c. Lebih dari 12 Jam	20	16,6 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 13 : Intensitas Waktu Dirumah

Item	Alternatif Jawaban	F	%
7	a. Kurang dari 5 Jam	7	5,5 %
	b. Antara 5-10 Jam	14	11,2 %
	c. Lebih dari 10 Jam	99	83,3 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 14 : Orang yang Mendampingi Anak

Item	Alternatif Jawaban	F	%
8	a. Pembantu	14	11,1 %
	b. Nenek	14	11,1 %
	c. Saudara	19	16,6 %
	d. Teman-Teman Sepermainan	73	61,2 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 15 : Alasan Bekerja

Item	Alternatif Jawaban	F	%
9	a. Membantu Ekonomi Keluarga	40	33,4 %
	b. Mengisi Waktu Luang	7	5,5 %
	c. Mencari Pengalaman	13	11,1 %
	d. Mengembangkan Karir	60	50 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 16 : Motivator Bekerja

Item	Alternatif Jawaban	F	%
10	a. Karena Karir	52	44,5 %
	b. Teman-Teman	26	22,4 %
	c. Suami	36	27,8 %
	d. Keluarga	6	5,5 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 22 : Peran Ibu Terhadap PAI Anak

Item	Alternatif Jawaban	F	%
11	a. Ya	120	100 %
	b. Tidak	-	-
	c. Kadang-Kadang	-	-
	Jumlah	120	100 %

Tabel 23 : Kontrol Terhadap Buku Bacaan Anak

Item	Alternatif Jawaban	F	%
12	a. Sering	86	72,2 %
	b. Tidak	14	11,2 %
	c. Kadang-Kadang	20	16,6 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 24 : Kontrol Terhadap Teman Bergaul Anak

Item	Alternatif Jawaban	F	%
13	a. Sering	66	55,6 %
	b. Tidak	27	22,2 %
	c. Kadang-Kadang	27	22,2 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 25 : Mendampingi Belajar Anak

Item	Alternatif Jawaban	F	%
14	a. Sering	46	38,9 %
	b. Tidak	20	16,7 %
	c. Kadang-Kadang	54	44,4 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 20 : Komunikasi dengan Anak

Item	Alternatif Jawaban	F	%
15	a. Akrab	52	44,4 %
	b. Tidak Akrab	34	27,7 %
	c. Biasa-Biasa Saja	20	16,7 %
	d. Kadang-Kadang Akrab	14	11,2 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 26 : Keikutsertaan dalam Pengajian

Item	Alternatif Jawaban	F	%
16	a. Sering	86	72,3 %
	b. Tidak	14	11,1 %
	c. Kadang-Kadang	20	16,6 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 21 : Tradisi Sholat Berjama'ah

Item	Alternatif Jawaban	F	%
17	a. Sering	41	33,4 %
	b. Tidak	53	44,4 %
	c. Kadang-Kadang	26	22,2 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 18 : Kebiasaan Tadarrus al-Qur'an

Item	Alternatif Jawaban	F	%
18	a. Sering	66	55,6 %
	b. Tidak	40	33,3 %
	c. Kadang-Kadang	14	11,1 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 17 : Tradisi Makan Bersama Keluarga

Item	Alternatif Jawaban	F	%
19	a. Sering	66	55,6 %
	b. Tidak	20	16,7 %
	c. Kadang-Kadang	34	27,7 %
	Jumlah	120	100 %

Tabel 19 : Hiasan Rumah

Item	Alternatif Jawaban	F	%
20	a. Yang mendidik dan mengandung nilai religius	120	100 %
	b. Hiasan yang indah dan nyaman	-	-
	c. Hiasan yang mahal	-	-
	Jumlah	120	100 %

RESPONDEN

No	Dusun	Nama Lengkap	Karir Pekerjaan
1	Jiwan	Supriyatin	Pegawai DEPAG
2		Sriwanti	Staf Pemda
3	Drilling	Nani Sri Kodyawati	Dokter
4		Nur Hanifah	Guru Agama
5		Supriyati	Guru Agama
6	Wonokurso	Sri Suyatni	Staf Perusahaan
7		Sri Lestari	Guru Bidang Studi
8	Brongkol	Sholikhah, S.Ag	Guru MTS
9	Jetis	Siti Karimah	Guru
10		Yulfah Purnamasari	Guru
11	Panggung	Suminten	Kepala Sekolah
12		Sri indro Indrati	Pegawai Pemda
13	Cangkringan	Budiyono Hastuti	Staf Perusahaan
14		Taniyah	Guru SMU
15		Dwi Yatmini	Guru SD
16		Kastini	Guru
17		Nur'aeni	Guru
18		Ritriyana	Guru



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

**DATA IBU RUMAH TANGGA YANG BERSTATUS SEBAGAI
WANITA KARIR DI DESA ARGOMULYO
CANGKRINGAN SLEMAN**

No	Nama Lengkap	Dusun	Karir Pekerjaan	Status*) ¹
1	Mujirah	Jiwan (1)	Kepala Sekolah	PNS
2	Sri Lestari		Guru SD	PNS
3	Dra. Tri Safitri		Guru SMU	Swasta
4	Supriyatin		Staf DEPAG Sleman	PNS
5	Sriwanti		Staf Pemda	PNS
6	Bujyem		Staf Pemda	PNS
7	Nani Sri Kodyawati	Drilling (2)	Dokter	Swasta
8	Suharni		Guru	Swasta
9	Mujirahayu		Guru	Swasta
10	Nurhanifah		Guru Agama	PNS
11	Supriyati		Guru Agama	PNS
12	Sri Rahayuningsih		Staf Sekolah	PNS
13	Anwar Azhari	Kauman (3)	Guru TK	Swasta
14	Mujiyah		Guru SD	PNS
15	Sri Suyatni	Wonokurso (4)	Staf Perusahaan	Swasta
16	Sumiyati		Staf perusahaan	Swasta
17	Suyatmi		Staf perusahaan	Swasta
18	Sn Lestari		Guru	Swasta
19	Sulastri, S.Ag		Guru	PNS
20	Suhartini	Gadingan (5)	Pengusaha/Perusahaan	Swasta
21	Sriantimi		Guru MI	Swasta
22	Lestari Astuti	Mudal (6)	Perawat	PNS
23	Tumiyati Dewi		Perawat	Swasta
24	Jamilatun, BA.	Gayam (7)	Guru	PNS
25	Murtianah		Staf perusahaan	Swasta
26	Siti Fatimah	Brongkol (8)	Guru SD	PNS
27	Mardiyah		Guru SD	Swasta
28	Umi Suratman		Guru SD	PNS
29	Sholikhah, S.Ag		Guru MTS	PNS
30	Sairoh	Bronggang (9)	Guru SD	Swasta
31	Sufadlilah		Pegawai Kecamatan	PNS
32	Kithi Rosmiyah		Guru	PNS
33	Supriyati		Guru	Swasta
34	Martini		Guru	Swasta
35	Surtinem		Guru	PNS
36	Ya'ni Marlina		Guru	PNS
37	Sri Sulastri	Jetis (10)	Guru	Swasta
38	Siti Karimah		Guru	Swasta
39	Yulfah Purnama sari		Guru	PNS
40	Suryati		Guru	Swasta
41	Suatmiroh		Guru	PNS
42	Endah Sulastri		Guru	Swasta
43	Sunarsih	Karang Lor (11)	Guru	Swasta
44	Supatmi, S.Pd.		Pegawai Diknas	PNS
45	Dwiyati Waryaningsih		Pegawai Perusahaan	Swasta
46	Sri Rubiyati	Panggung (12)	Penyuluh Diknas	PNS
47	Suminten		Kepala Sekolah	PNS
48	Sriyatun		Guru	Swasta
49	Sumiyati		Guru	PNS
50	Sri Indro Indrati		Pegawai pemda	PNS
51	Sri Indiyah Indit Harsini		Pegawai pemda	PNS
52	Ida Lestaro		Pegawai pemda	PNS

*)¹ Status karir pekerjaan sebagai PNS atau swasta.

**DATA IBU RUMAH TANGGA YANG BERSTATUS SEBAGAI
WANITA KARIR DI DESA ARGOMULYO
CANGKRINGAN SLEMAN**

No	Nama Lengkap	Dusun	Karir Pekerjaan	Status*) ²
1	Puji Rahayu	Teplok (13)	Guru	PNS
2	Srimulyani		Guru	PNS
3	Sri Suhastijah		Guru Agama	Swasta
4	Sulatmini		Guru	Swasta
5	Isrina		Guru	Swata
6	Parinah	Kuwang (14)	Guru SD	PNS
7	Siti Marhamah		Guru SLTP	PNS
8	Sri Suhari		Guru SMK	PNS
9	Sri Wahyuni		Guru	Swasta
10	Sugeng rohana		Guru Agama	PNS
11	Winarti	Kebur Lor (15)	Guru	PNS
12	Purwaningsih		Guru	PNS
13	Titik Isbandiyah		Guru TK	Swasta
14	Nani		Guru	Swasta
15	Sri Subekti		Guru	PNS
16	Eni Setiani	Cangkringan (16)	Guru	Swasta
17	Tri Rahayuningsih		Guru	PNS
18	Tien Maryati		Guru	Swasta
19	Supartiyati		Guru	PNS
20	Sujiyem		Staf perusahaan	Swasta
21	Sri panula		Guru	Swasta
22	Budiyono hastuti		Staf perusahaan	Swasta
23	Ritriyana		Pemda	PNS
24	Taniyah		Guru	PNS
25	Jayati		Staf perusahaan	Swasta
26	Ngaduki		Guru SD	PNS
27	Dwi Yatmini		Guru SD	Swasta
28	Sutarto		Guru SD	PNS
29	Kastini		Guru MTS	PNS
30	Nur'aeni		Guru MA	Swasta
31	Zuhriyyah	Kebur Kidul (17)	Pegawai Depag	PNS
32	Ulfa Syarifah		Guru	PNS
33	Qona'ah		Guru	Swasta
34	Titik Nur Asma	Kliwang (18)	Guru	Swasta
35	Ni'matul Husna		Guru	Swasta
36	Rifah		Staf Perusahaan	PNS
37	Sri Sulastri		Guru	Swasta
38	Kuromah		Guru	Swasta
39	Indah K		Guru	PNS
40	Suryati	Sewon (19)	Guru	Swasta
41	Susan F		Guru	PNS
42	Kurnia afandi		Guru	Swasta
43	Ni'mah		Guru	Swasta
44	Siti Maimunah		Pegawai Diknas	PNS
45	Waryaningsih		Pegawai Perusahaan	Swasta
46	Rubiyati		Penyuluh Diknas	PNS
47	Eni setyaningsih		Kepala Sekolah	PNS
48	Sriyatun asmuni	Randusari (20)	Guru	Swasta
49	Naini K		Guru	PNS
50	Nunung fauziyah		Pegawai pemda	PNS
51	Harsini		Pegawai pemda	PNS
52	Ida		Pegawai pemda	PNS

*)² Status karir pekerjaan sebagai PNS atau swasta.

**DATA IBU RUMAH TANGGA YANG BERSTATUS SEBAGAI
WANITA KARIR DI DESA ARGOMULYO
CANGKRINGAN SLEMAN**

No	Nama Lengkap	Dusun	Karir Pekerjaan	Status*) ³
1	Sri Rahayu	Jaranan (21)	Guru	PNS
2	Rahmiwati		Guru	PNS
3	Rumisih		Guru Agama	Swasta
4	Nanik sugiarti		Guru	Swasta
5	Hidayanah		Guru	Swata
6	Suko wati		Guru SD	PNS
7	Mutmainnah		Guru SLTP	PNS
8	Srihartini	Kliwang (22)	Guru SMK	PNS
9	Khoiriyyah		Guru	Swasta
10	Muthi'ah		Guru Agama	PNS
11	Narti		Staff Perusahaan	PNS
12	Srilaswiji		Guru Agama	Swasta
13				
14				
15				
16				

Metode Pengumpulan data : Dokumentasi dan Wawancara
 Sumber Data : Kadus di lingkungan desa Argomulyo
 Tanggal : 10-15 Maret 2005.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

*)³ Status karir pekerjaan sebagai PNS atau swasta.



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Laksda Adisucipto , Telp. : 513056, Yogyakarta; E-mail : ty-suka@yogya.wasantara.net.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL JURUSAN PAI

Nama Mahasiswa : Siska Sartika
Nomor Induk : 99414194
Jurusan : PAI
Semester : X
Tahun Akademik : 2003/2004
Telah mengikuti seminar riset tanggal : 23 Juli 2004
Judul Skripsi : Peran Ibu Rumah Tangga dalam Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus Ibu Rumah Tangga di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan)

Selanjutnya kepada mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbingnya berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposalnya itu.



Yogyakarta, 23 Juli 2004

Moderator

Des. Sarjono, M.Si.

NIP. 150200842

STATE UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Yogyakarta, 4 Oktober 2004

No. : IN/I/ Kj/PP.00.9/ 5047 /2004
Lampiran : -
Perihal : Persetujuan Tentang
Perubahan Judul Skripsi

Kepada Yth.
Sdr. Siska Sartika
99414194

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta setelah memperhatikan permohonan Saudara perihal seperti pada pokok surat ini dan juga memperhatikan alasan saudara, dapat menyetujui permohonan Saudara untuk merubah judul skripsi seperti berikut :

Judul semula :

Peran Ibu Rumah Tangga terhadap Pendidikan Agama Islam Anak
(Studi Kasus di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan)

Dirubah menjadi :

Optimalisasi Peranan Wanita Karir terhadap Pendidikan Agama Islam Anak
(Studi Kasus di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan)

Demikian semoga dapat menjadikan maklum bagi semua pihak yang terkait.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.



Tembusan dikirim kepada yth :
1. Dosen Pembimbing
2. Pembantu Dekan I
3. Arsip.

Hal : Permohonan Pergantian Judul

Kepada Yth

Bapak Ketua Jurusan PAI

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Siska Sartika

Nim : 99414194

Fakultas : Tarbiyah

Jurusan : PAI

Tahun Akademik : 2004/2005

Menyatakan bahwa setelah mengadakan konsultasi dengan pembimbing pada tanggal 20 Juli 2004 mengenai judul proposal skripsi, maka disepakati bahwa judul proposal yang semula

**Peran Ibu Rumah Tangga Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak
(Studi Kasus di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan)**

Di rubah menjadi :

**Optimalisasi Peranan Wanita Karir
Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak
(Studi Kasus di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan)**

Demikian pernyataan ini saya buat atas perhatiannya saya ucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 29 September

Hormat Kami

Mahasiswi yang bersangkutan

Pembimbing


R. Umi Baroroh, S.Ag

NIP. 150


Siska Sartika

99414194

*Buatkan Surat
ganti Judul
M*

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Fakultas : Tarbiyah
 Jurusan : PAI
 Pembimbing : R. Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag

Nama : Siska Sartika
 NIM : 99414194
 Judul : OPTIMALISASI PELAKSANAAN
 PAI BAGI ANAK OLEH WANITA
 KARIR DIDESA AREOMULYO
 KECAMATAN LAMPKRINGAN, SLEM

No.	Bulan	Minggu Ke	Materi Bimbingan	T.T. Pembimbing	T.T. Mahasiswa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	JULI	2.2004	Bimbingan Proposal	ipis	<i>Siska</i>
02	JULI	4.2004	Bimbingan Proposal Pasca Seminar	ipis	<i>Siska</i>
03	MARET	3.2005	Bimbingan Skripsi	ipis	<i>Siska</i>
04	MEI	4.2005	Konsultasi Skripsi	ipis	<i>Siska</i>
05	JULI	4.2005	ACE Skripsi	ipis	<i>Siska</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
 SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 20 Juli 2004

Pembimbing,

ipis

R. Umi Baroroh, S. Ag, M. Ag

NIP 150277317



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
PUSAT PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT

NOMOR : IN/1/PPM/PP.06/ 314 /2003

Pusat Pengabdian kepada Masyarakat IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Siska Sartika
Tempat dan Tanggal Lahir : Tongerung, 6 Desember 1960
Fakultas : Tarbiyah
Nomor Induk Mahasiswa : 99414194

Yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Sunan Kalijaga Semester Pendek Tahun Akademik 2002/2003 (Angkatan ke 49) di :

Lokasi/Desa : Argomulyo III
Kecamatan : Cengkingan
Kabupaten : Sleman
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 7 Juli s.d. 4 September 2003 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 90,13 (A)
Sertifikat ini diberikan selain sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata IAIN Sunan Kalijaga dengan status intrakurikuler, juga sebagai syarat untuk dapat mengikuti Ujian Munaqasyah Skripsi.

Yogyakarta, 2 Oktober 2003



Kepala

Zainal Abidin

Drs. Zainal Abidin
NIP. 150091626

Nomor: IN/1/DT/PP.01.1/051/2003

**PROGRAM PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN II (PPL II)
FAKULTAS TARBIYAH IAIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

**SERTIFIKAT
FAKULTAS TARBIYAH
IAIN SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

Dengan ini memberikan SERTIFIKAT kepada :

Nama : SISKASARTIKA
Tempat dan tanggal lahir : Lebak, 16 Desember 1981
Jurusan : PAI
Nomor Induk : 9941 4194

Yang telah melaksanakan PPL II Mahasiswa Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun akademik2002/2003 di :

Nama Sekolah : MAN 2 Yogyakarta
Alamat Sekolah : Jl. KH. A. Dahlan No. 130 Yogyakarta 55251 Telp. (0274) 513347

Selama 4 bulan, dari tanggal ..1 September s.d. 31 Desember 2002 dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai91 (A)....., Sertifikat ini diberikan sebagai tanda bukti bahwa yang bersangkutan telah melaksanakan PPL II Fakultas Tarbiyah IAIN Sunan Kalijaga dengan status Intrakurikuler, sebagai syarat menyelesaikan program Strata Satu (S1) dan untuk mendapatkan AKTA IV (empat).



SISKASARTIKA

Nama lengkap dan tanda tangan



Yogyakarta, ..2 Januari 2003.....

Dekan,

Drs. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/5032/2004
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Penelitian.

Yogyakarta, 01 Oktober 2004

Kepada Yth.
Gubernur Kepala Daerah Propinsi
Daerah Istimewa Yogyakarta
Cq. Ka. BAPPEDA Propinsi DIY
Di-
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Optimalisasi Peranan Wanita Karir Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus di Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan)

Kami berharap dapatlah Bapak/Buanda memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siska Sartika
No. Induk : 99414194
Semester : XI Jurusan PAI
Alamat : GOWAS, Gang II, No.2
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. DESA ARGOMULYO, KECAMATAN CANGKRINGAN
2. _____
3. _____
4. _____

Metode pengumpulan data Observasi, Interview, Dokumentasi
Adapun waktunya mulai tanggal 01 Oktober 2004 sampai selesai.
Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Dr. H. Rahmat, M.Pd
NIP. 150037930

Tembusan :

1. Ketua Jurusan PAI
2. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
3. Arsip



DEPARTEMEN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto Telp. 513056 E-mail : ty-suka@yogyawasantara.net.id

Nomor : IN/1/DT/TL.00/5031/ 2004
Lamp. :
Perihal : Permohonan Izin Riset

Yogyakarta, 01 Oktober 2004
Kepada Yth.
Bapak KADES
Argomulyo
Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat, bahwa untuk kelengkapan penyusunan Skripsi dengan judul :

Optimalisasi Peranan Wanita Karir Terhadap Pendidikan Agama Islam Anak (Studi Kasus di Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan)

Kami mengharap dengan hormat dapatlah kiranya Bapak memberi izin bagi mahasiswa kami :

Nama : Siska Sartika
No. Induk : 99414194 /TY
Semester ke : XI Jurusan : PAI
Alamat : Gowok Gang II, No.2
Yogyakarta

Untuk mengadakan penelitian di tempat-tempat sebagai berikut :

1. Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan
- 2.
- 3.
- 4.
- 5.

Metode pengumpulan data : Observasi, Interview, Dokumentasi

Adapun waktunya mulai tanggal : 01 Okt '04, d selesai.

Kemudian atas perkenan Bapak kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Mahasiswa yang diberi tugas,

Siska Sartika
99414194



Dekan
Fakultas Tarbiyah,

Dr. H. Rahmat, M.Pd.
NIP. 50037930



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.01 / 86/4

Membaca Surat : Dekan F-Tarby IAIN Suka No : IN//DT/TL.00/5032/2004
Tanggal : 11 Oktober 2004 Perihal : Permoh. Ijin Risei

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No. 162 Tahun 2003 tentang Pemberian Izin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : **SISKA SARTIKA** No. MHSW : 99414194

Alamat Instansi : Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta

Judul : OPTIMALISASI PERANAN WANITA KARIR TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (Studi Kasus di Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan)

Lokasi : Kabupaten Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 11 Oktober 2004 ~~sd~~ 11 Januari 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperiunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.


Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
(Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman c.q. Ka. Bappeda;
3. Ka. Kanwil Depag. Prop. DIY;
4. Dekan F-Tarbiy. IAIN Suka Yk;
5. Pertinggal.

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 11 Oktober 2004

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPEDA PROPINSI DIY
UB. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN


Ir. NANANG SUWAND
NIP. 490 022 448



PEMERINTAH PROPINSI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
**BADAN PERENCANAAN DAERAH
(B A P E D A)**

Kepatihan Danurejan Yogyakarta - 55213
Telepon : (0274) 589583, (Psw. : 209-217), 562811 (Psw. : 243 - 247)
Fax. (0274) 586712 E-mail : bappeda_diy@plasa.com

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 07.0 / 8664

Membaca Surat : Dekan F-Tarbiyah IAIN Suka No : IN//DT/TL.00/5032/2004
Tanggal : 18 Januari 2005 Perihal : Ijin Perpanjangan

Mengingat : 1. Keputusan Menteri Dalam Negeri No. 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Departemen Dalam Negeri.
2. Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta No.162 Tahun 2003 tentang Pemberian Ijin/Rekomendasi Pelaksanaan Penelitian dan Pendataan di Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta

Dijijinkan kepada :

N a m a : SISK A SARTIKA No. MHSW 9941494
Alamat Instansi : Jl. Marsada Adisucipto-Yogyakarta
Judul : OPTIMALISASI PERANAN WANITA KARIR TERHADAP PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (Studi Kasus di Desa Argomulyo, Kec. Cangkringan)

Lokasi : Kab. Sleman
Waktunya : Mulai tanggal 18 Januari 2005 s/d 18 April 2005

Dengan Ketentuan :

1. Terlebih dahulu menemui / melaporkan diri Kepada Pejabat Pemerintah setempat (Bupati / Walikota) untuk mendapat petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat;
3. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta (Cq. Kepala Badan Perencanaan Daerah Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta)
4. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan Pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah;
5. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan;
6. Surat ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan - ketentuan tersebut di atas.

Kemudian diharapkan para Pejabat Pemerintah setempat dapat memberi bantuan seperlunya.

Tembusan Kepada Yth. :

1. Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta (Sebagai Laporan)
2. Bupati Sleman, cq. Ka. BAPPEDA;
3. Ka. Kanwil Dep. Agama Prop. DIY;
4. Dekan F-Tarbiyah IAIN-Suka;
5. Peringgal;

Dikeluarkan di : Yogyakarta

Pada tanggal : 18 Januari 2005

A.n. GUBERNUR
DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
KEPALA BAPPEDA PROPINSI DIY
U.b. KEPALA BIDANG PENGENDALIAN





PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
(BAPPEDA)

Alamat : Jl Parasamya No. 1 Beran, Tridadi, Sleman 5511
Telp. & Fax (0274) 868800. E-mail : bappeda@sleman.go.id

SURAT IJIN

Nomor : 07.0 / Bappeda / 87 / 2005.

**TENTANG
PENELITIAN
KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH**

Dasar : Keputusan Bupati Sleman Nomor : 55 /Kep.KDH/A/2003 tentang Izin Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan dan Penelitian.
Menunjuk : Surat dari Bappeda Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor : 07.0/ 8664 Tanggal : 18 Januari 2005 Hal : Ijin Penelitian.

MENGIJINKAN :

Kepada :
Nama : **SISKA SARTIKA**
No. Mhs/NIM/NIP/NIK : 99414194
Program/ Tingkat : S1
Instansi/Perguruan Tinggi : UIN "SUKA" Yogyakarta
Alamat Instansi/Perguruan Tinggi : JL. Marsda Adisucipto, Yogyakarta
Alamat Rumah : Gowok Rt.2 Yogyakarta
Untuk : Mengadakan penelitian dengan judul :
**"OPTIMALISASI PERANAN WANITA KARIR TERHADAP
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM ANAK (Studi Kasus di Desa
Argomulyo, Kecamatan Cangkringan)"**
Lokasi : Desa Argomulyo, Cangkringan
Waktu : Selama 3 (tiga) bulan mulai tanggal : 18 Januari 2005 s.d
18 April 2005.

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Wajib melapor diri kepada pejabat pemerintah setempat (Camat/ Lurah Desa) atau kepala instansi untuk mendapat petunjuk seperlunya.
2. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan setempat yang berlaku.
3. Wajib menyampaikan laporan hasil penelitian sebanyak 1 (satu) eksemplar kepada Bupati melalui kepala Bappeda.
4. Ijin tidak disalahgunakan untuk kepentingan-kepentingan diluar yang direkomendasikan.
5. Ijin ini dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan diatas

Demikian ijin ini dikeluarkan untuk digunakan sebagaimana mestinya, diharapkan pejabat pemerintah/non pemerintah setempat memberikan bantuan seperlunya.

Setelah selesai pelaksanaan penelitian Saudara wajib menyampaikan laporan kepada kami 1 (satu) bulan setelah berakhirnya penelitian.

Dikeluarkan di : Sleman
Pada Tanggal : 22 Januari 2005

Tembusan Kepada Yth :

1. Bupati Sleman (sebagai laporan)
2. Ka. Dinas Pol PP dan Tibmas Kab. Sleman
3. Ka. Dinas Pendidikan Kab. Sleman
4. Ka. Bid. SDM Bappeda Kab. Sleman
5. Camat Kec. Cangkringan
6. Lurah Desa Argomulyo, Cangkringan
7. Pertinggal.



**PEMERINTAH KABUPATEN SLEMAN
KECAMATAN CANGKRINGAN
LURAH DESA ARGOMULYO**

Alamat : Bronggang Suruh, Argomulyo, Cangkringan Sleman 55583

SURAT KETERANGAN

No: **382** / AGM / XII / 2005

Yang bertanda tangan dibawah ini Lurah Desa Argomulyo, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

N a m a : Siska Sartika
Nim : 99414194
Fakultas : Tarbiyah
Jurusan : PAI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Benar – benar telah melaksanakan penelitian di wilayah Desa Argomulyo Kecamatan Cangkringan, Kab. Sleman.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat dengan sesungguhnya, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Argomulyo, 5 Desember 2005

Lurah Desa Argomulyo



Siska Sartika
YOPO HARDONO

STATISAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

CURICULUM VITAE

Nama Lengkap : **SISKA SARTIKA**
Tempat Tanggal Lahir : Lebak, 06 Desember 1980
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)
Alamat Asal : Kp. Bayah II, Rt: 02/02 Bayah Barat
Kec. Bayah Kab. Lebak Banten
Alamat Jogja : Jln. Nogopulo, Gg.2 No : 24 Rt:01/02
Gowok Yogyakarta
Nama Ayah : Abdul Somad
Nama Ibu : Esih Muhaesih
Pekerjaan : Wiraswasta

RIWAYAT PENDIDIKAN :

1. SDN. Bayah (Lulus tahun 1993)
2. MTs. Darul Kutub (Lulus tahun 1996)
3. MA. Darul Kutub (Lulus tahun 1999)
4. Jurusan PAI (Pendidikan Agama Islam) UIN
Sunan Kalijaga Yogyakarta (Lulus tahun 2005)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA